

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Dari penelitian ini dapat disimpulkan COVID-19 memberi tantangan baru bagi pemerintah daerah untuk semakin inovatif menghadapi masalah publik secara khusus di jaman modern ini. Pemerintah Kota Kediri mengambil inisiatif *community enablement* sebagai langkah baru mengubah kondisi *market disable* menjadi *enable community*. Tantangan yang dihadapi adalah dari internal bahwa belum semua masyarakat memahami dan mampu menggerakkan UMKM namun Pemerintah Kota Kediri berupaya agar masyarakat Kota Kediri mampu mandiri dalam menciptakan iklim ekonomi dalam usahanya.

Selain itu dapat disimpulkan bahwa inovasi pemerintah daerah Kota Kediri melalui Mall UMKM 2020 dan juga program pemberdayaan masyarakat (prodamas) yang sebelumnya sudah ada adalah bentuk dari *community based enablement*. Diharapkan *community enablement* mampu menjawab tantangan dan langkah Kota Kediri dalam melakukan pemulihan ekonomi masyarakat pasca pandemic yang disebabkan oleh COVID-19.

Strategi yang dilakukan Pemerintah Kota Kediri melalui kebijakan yang diturunkan pemerintah Pusat dan diteruskan sesuai dengan kebijakan otonomi masing-masing daerah. Selain itu, sebelumnya di Indonesia sudah memasuki MEA (masyarakat ekonomi Asean) dimana *impact* MEA ini sangatlah besar bagi perkembangan ekonomi hal ini dapat diterapkan di daerah agar konsep *enablement*

dapat berjalan optimal sesuai dengan harapan yang diinginkan. Konsep pasar bebas dan *enablement* dimana pemberdayaan masyarakat secara mandiri dan memanfaatkan teknologi dalam pemasaran dan pengenalan produk UMKM sebagai bentuk upaya pemulihan ekonomi yang dilakukan Pemerintah Kota Kediri agar berjalan efektif dan optimal.

Kerja sama dengan *platform* digital sekaligus *stakeholder* juga mampu mengembangkan usaha UMKM dari keterpurukan akibat adanya COVID-19, pemerintah perlu menjembatani antara masyarakat dengan pihak terkait yang memiliki wewenang tersebut, agar UMKM dapat berkembang dengan pesat dan pemulihan ekonomi dapat tumbuh secara optimal. Bantuan dan anggaran yang dialokasikan untuk pemberdayaan masyarakat dalam mengembangkan usahanya. Sehingga peran Pemerintah sebagai fasilitator masyarakat untuk menuju masyarakat yang mandiri dalam mengelola ekonomi dan menjalankan perannya sebagai penggiat usaha UMKM yang dapat mengatur iklim ekonomi secara mandiri, mampu mengambil keputusan dengan bijak yang dapat mengembangkan usaha UMKM lokal, dan juga menjaid masyarakat UMKM yang memiliki kreatifitas dan inovasi yang optimal dalam menggerakkan usahanya.

## **B. SARAN**

Saran yang dapat diberikan peneliti adalah :

1. Dinas UMKM Kota Kediri perlu mengadakan evaluasi rutin dan klinik dengan jadwal teratur sebagai sarana bincang dan diskusi masyarakat terhadap kendala yang dihadapi.
2. Dinas UMKM Kota Kediri perlu juga meninjau langsung kegiatan produksi UMKM Kota Kediri untuk meninjau mutu, keamanan dan kualitas bagi UMKM makanan dan obat-obatan, bagi UMKM barang dapat dipromosikan proses pembuatannya sekaligus dapat sebagai sarana wisata edukasi Kota Kediri.
3. Pengadaan virtual expo UMKM tidak hanya dilakukan pada saat Era Adaptasi Kebiasaan Baru saja tapi dapat menjadi kegiatan rutin sebagai sarana pemasaran masyarakat Kota Kediri.
4. Kendala internal berupa kurangnya tenaga penyuluh dapat dilakukan melalui *open recruitment* maupun *volunteer* dari anak-anak muda daerah Kota Kediri maupun mahasiswa Kota Kediri sehingga mampu mempromosikan ke social media.